

SEMPAT HEBOH ‘HILANG’ DI TURKI

UII Akhirnya Pecat Ahmad Rafie

SLEMAN (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII) akhirnya memberhentikan dengan tidak hormat Dosen Informatika FTI Ahmad Munasir Rafie Pratama PhD. Keputusan yang merupakan rekomendasi tim independen yang dibentuk UII ini, juga sudah diketahui Rektor dan Ketua Yayasan Badan Wakaf (YBW).

Rafie, Asisten Profesor dan peraih Doctor of Philosophy (PhD) dari Stony Brook Universiy Tha State University of New York sempat dilaporkan hilang oleh UII saat berada di Turki. Saat itu, istrinya melaporkan hingga 16 Februari 2023 tidak kunjung pulang ke rumah, sebagaimana jadwal semestinya.

Kepada pers, Rabu (22/5), Ketua YBW UII Dr Suparman Marzuki mengakui sudah mendapat laporan mengenai rekomendasi tim independen untuk memberhentikan dengan tidak hormat. “Benar sudah diputuskan diberhentikan. Wis, *rasah kesuwen,*” katanya di

Gedung Sardjito UII.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengatakan, keputusan sudah diambil tim independen saat ia bersama tim ke Norwegia. “Setahun lalu kami ke Norwegia termasuk dengan Pak Rafie ke University of South-Eastern Norway (USN). Tim UII terdiri empat orang mengunjungi USN untuk mempererat kerja sama. Sepekan kami sejak 5-12 Februari 2023 tim meninggalkan Norwegia melalui bandara Oslo. Kalau kami sekarang kembali ke Norwegia, tim kami berbeda, bahkan kerja sama sedang kami jajagi juga berbeda,” jelas Fathul.

Rektor menyebutkan, pemecatan akhirnya dilakukan setelah sempat tertunda. Sejatinnya, akhir tahun lalu tim sudah merekomendasikan pemberhentian tersebut. Menurut Rektor, keputusan memang harus diambil dan UII tidak perlu ragu melakukan, apalagi alasannya Pak Rafie tidak mau kembali ke sini karena sumber masalah stresnya di UII.

Informasi yang diperoleh KR mengungkapkan, tim independen melaksanakan rapat terakhir Kamis (16/5) dengan kesimpulan dosen tersebut memiliki gejala sakit secara psikhis/mental. Meski kondisinya dikabarkan sudah membaik, namun tidak ingin kembali ke Indonesia maupun UII. Alasan pemicu stresnya berada di Indonesia. Namun dalam penilaian tim independen, tindakan memutuskan melakukan penerbangan ke

AS pascakunjungan ke Norwegia dulu tanpa seizin atasan, tidak sesuai dengan disiplin pegawai. Padahal waktu itu ia memiliki pilihan kembali ke Indonesia, karena memang ada tiketnya.

Hal yang cukup fatal, kepergian tanpa pamit itu membuat UII kemudian melaporkan kehilangan dosen hingga melibatkan Polri dan Kementerian Luar Negeri lewat Konsulat Jenderal RI (KJRI). Saat itu UII mendapat laporan keluarga, Rafie hingga 16 Februari belum sampai Yogya setelah terakhir menghubungi istrinya 12 Februari 2023 dari Turki. Hasil Kerja sama dengan banyak pihak bisa mendekeksi, ternyata Rafie memasuki AS melalui Bandara Boston, 13 Februari 2023. Temuan ini didasarkan pada data dari United States Customs and Border Protection (US CBP). **(Fsy)-f**

TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Rutan Dumai Studi Tiru ke Rutan Bantul

BANTUL (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul menerima kunjungan studi tiru dari Rutan Dumai. Kunjungan tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan serta pembangunan Zona Integritas di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM (Kemkumham), khususnya di Rutan/Lapas.

Kunjungan Rombongan Rutan Dumai dipimpin Kepala Rutan Dumai, Bastian Manalu, diterima Kepala Rutan Bantul Yogi Suhara dan para stafnya. Yogi Suhara mengungkapkan, Rutan Bantul merupakan salah satu dari 15 UPT Pemasyarakatan yang berada di bawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY. Jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan



KR-Judiman

Rombongan Rutan Dumai diterima di Rutan Bantul.

(WBP)-nya hingga Kamis (23/5) ada 235 orang. “Rutan Bantul selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dan program pembinaan yang terbaik bagi para Warga Binaan,” ungkapnya.

Rutan Bantul juga sudah mendapat predikat Wilayah Bebas dari Korupsi pada tahun 2019. Karena itu

kunjungan ini merupakan langkah yang positif dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan mendukung program pembangunan Zona Integritas. Dimana pola, sistem pelayanan, perawatan dan pengamanan serta inovasi Rutan Bantul yang belum di aplikasikan di Rutan Dumai.

Dalam kunjungan studi tiru ini rombongan dari Rutan Dumai diberikan sejumlah materi dan pengetahuan oleh Karutan Bantul. Selain itu, tim dari Rutan Dumai juga diajak berkeliling masuk kedalam melihat situasi dan kondisi Rutan Bantul.

Dengan adanya pertukaran informasi dan pengetahuan antar UPT Pemasyarakatan, diharapkan akan terbentuk sinergi yang kuat dalam mewujudkan sistem pemasyarakatan yang lebih baik.

“Kita semua berharap bahwa di masa depan, UPT Pemasyarakatan di Indonesia dapat menjadi tempat yang aman, manusiawi, dan mendukung bagi para narapidana untuk memulai kehidupan yang baru setelah menjalani hukuman mereka,” papar Yogi. **(Jdm)-f**

WASPADA PENYAKIT ANTRAKS

Syarat Khusus Hewan Kurban Masuk Bantul

BANTUL (KR) - Menjelang Idul Adha, permintaan hewan kurban di Kabupaten Bantul terus melejit. Baik itu sapi, kambing serta domba. Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul tidak melarang pedagang mendatangkan hewan kurban dari wilayah endemik antraks. Dengan ketentuan, hewan kurban harus mengantongi surat keterangan kesehatan hewan dari daerah asal.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo MSi, Jumat (24/5), mengatakan melihat kondisi riil di lapangan, pedagang tidak mungkin memenuhi kebutuhan hewan kurban untuk masyarakat Bantul dari lokal Bantul. Tidak ada pilihan lain, pedagang harus mendatangkan hewan kurban dari luar daerah termasuk dari

daerah yang merupakan endemis antraks. Meski begitu, pedagang harus mengantongi surat keterangan kesehatan hewan dari daerah asal.

“Syarat yang harus dipenuhi bagi pedagang hewan kurban yang mendapat pasokan hewan kurban dari luar daerah ialah, harus mengantongi surat keterangan kesehatan hewan dari daerah asal,” ujarnya.

Menurut Joko, kebutuhan hewan kurban sapi dikisar tujuh ribuan ekor. Sedang untuk kambing atau domba menembus angka 16 ribuan ekor. “Sementara populasi sapi di Bantul berjumlah 70.000 ekor, populasi kambing dan domba sekitar 100 ribuan ekor. Melihat jumlah populasi itu sebagian besar sapi, domba dan kambing adalah berjenis kelamin betina,” jelas Joko.

Bila bertumpu dari peternak di Bantul untuk memenuhi kebutuhan

Hari Raya Idul Adha sudah pasti tidak akan mampu. Sejauh ini hewan kurban didatangkan para pedagang dari Jawa Timur hingga Pulau Bali. Tapi ada juga dari Gunungkidul, Sleman atau Kulonprogo. Tapi jumlahnya terbatas, karena di daerah tersebut juga kekurangan pasokan hewan kurban.

Untuk menjamin hewan kurban bebas dari antraks, nantinya petugas dari DKPP akan memeriksa lalulintas ternak. Selain itu juga memastikan ternak yang masuk Bantul mengantongi surat keterangan kesehatan hewan dari daerah asal.

“Tim dari DKPP Bantul akan melakukan pemeriksaan di lokasi penampungan hewan kurban. Kami berharap pedagang hewan kurban memisahkan hewan kurban yang baru didatangkan dengan hewan yang sudah ada di penampungan sebelumnya,” ujarnya. **(Roy)-f**

DILEPAS SEKDA DAN ANGGOTA KELUARGA

Jemaah Calon Haji Asal Sleman Diberangkatkan

SLEMAN (KR) - Kloter pertama jemaah calon haji Kabupaten Sleman dari kloter 48-SOC (Sleman) diberangkatkan ke Asrama Haji Donohudan, Jumat (24/5). Rombongan dilepas Sekda Sleman Susmiarto dari Masjid Agung Wahidin Sudirohusodo Kabupaten Sleman.

Ada 353 jemaah calon haji dan 7 orang petugas haji dari kloter 48 yang telah diberangkatkan. Ribuan masyarakat dari kerabat jemaah calon haji juga tampak memadati sekitar Masjid Agung Sleman.

Sekda Susmiarto mengucapkan selamat kepada para jemaah calon haji yang akan diberangkatkan ke Tanah Suci. Demi kelancaran menjalankan ibadah haji, jemaah agar selalu menjaga kesehatan serta



KR-Istimewa

Sekda Sleman Susmiarto melepas jemaah calon haji dari Masjid Agung Sleman.

mengikuti segala arahan dari para petugas haji.

“Kami berharap para jemaah calon haji dapat menjaga akhlak dan nilai-nilai kebaikan sebagai duta dari Kabupaten Sleman, serta dapat menjaga nama baik Kabupaten Sleman, dan Indonesia pada

umumnya. Nanti saat wukuf di Arafah Pemkab juga akan mengadakan doa bersama untuk mendoakan kelancaran ibadah haji di sana. Kami di sini hanya bisa mendoakan semoga bisa menunaikan semua rukun ibadah haji,” ucap Susmiarto. **(Has)-f**

35 DESA BELUM TERPENUHI

Pendaftaran Pengawas Kalurahan/Desa Diperpanjang

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul melakukan perpanjangan pendaftaran pengawas kalurahan/desa di 35 kalurahan se-Bantul. Koordinator divisi SDM dan Organisasi Bawaslu Bantul, Sri Hartati, menyampaikan perpanjangan ini dilakukan setelah pihaknya menutup melakukan rekap pendaftaran di 75 kalurahan.

Berdasarkan hasil rekap yang dilakukan di tanggal 21 Mei maka total jumlah pendaftar sebanyak 164 orang. Setelah dilakukan percermatan masih terdapat 30 kalurahan yang jumlah pendaftarinya belum mencapai 2 kali jumlah pendaftar. Selain itu terdapat 5 kalurahan yang belum ada pendaftar perempuan.

“Merujuk pada ketentuan petunjuk teknis pembentukan pengawas kalurahan/desa maka perpanjangan dilakukan dalam hal pendaftaran dalam 1 kalurahan belum mencapai 2 kali kebutuhan, perpanjangan juga dilakukan untuk kalurahan yang belum ada pendaftar perempuannya,” ungkapnya.

Lebih lanjut diterangkan kalurahan yang belum ada pendaftar perempuannya yaitu Kalurahan Banguntapan, Kalurahan Potorono, Kalurahan Ringinharjo, Kalurahan

Caturharjo serta Kalurahan Wonolelo. “Bagi para pendaftar yang akan memanfaatkan waktu perpanjangan dapat menyampaikan berkas pendaftaran secara langsung ke Kantor Bawaslu Bantul,” papar Sri Hartati.

Pada kesempatan yang sama Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, menerangkan untuk perpanjangan pendaftaran akan dilaksanakan selama 3 hari sejak tanggal 22 Mei sampai 24 Mei 2024.

Perpanjangan pendaftaran dikhususkan untuk kalurahan yang belum memenuhi 2 kali kebutuhan serta untuk kalurahan yang belum ada pendaftar perempuan. Seperti diketahui, Bawaslu membutuhkan pengawas kalurahan sebanyak 75 orang untuk bertugas dimasing-masing Kalurahan.

Nantinya pengawas kalurahan ini akan dilantik pada 1-2 Juni 2024 dan akan bertugas selama 8 bulan mendatang. Setelah dilantik tugas pertama yang akan dilaksanakan melakukan pengawasan kegiatan pemuktahiran data pemilihan yang akan berlangsung sejak Juni 2024.

Didik mengungkapkan untuk besaran honor yang akan diterima oleh pengawas kalurahan ini sebesar Rp 1,1 juta/bulan. **(Jdm)-f**

SMAN 1 SLEMAN JUARA PERTAMA

PMI Sleman Gelar Lomba Paduan Suara PMR



KR-Istimewa

Wakil Ketua PMI Sleman Jazim Sumirat menyerahkan hadiah kepada pemenang lomba paduan suara.

SLEMAN (KR) - Untuk membangun karakter dan semangat kebersamaan anak muda, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman menggelar lomba paduan suara di Gedung Serbaguna Sleman, Rabu (22/5). Lomba yang diikuti pelajar Palang Merah Remaja (PMR) Wira se-

Kabupaten Sleman ini Juara I direbut SMAN 1 Sleman, Juara 2 SMAN Seyegan, juara 3 SMAN Kalasan. Sedangkan Harapan I SMKN Depok, dan juara harapan 2 SMKN I Cangkringan.

Menurut Ketua PMI Sleman Sunartono, pelajar yang tergabung dalam PMR di Sleman memiliki beragam

kegiatan. Mulai dari pelatihan kebencanaan, penanaman P3K hingga beragam kegiatan pembinaan. Kegiatan pembinaan ini satu di antaranya kegiatan kesenian paduan suara.

“Kegiatan ini bukan hanya dilihat dari sisi kesenian semata. Namun membangun karakter dan menumbuhkan semangat kebersamaan antara satu anak dengan anak yang lain. Harapannya terbangun jiwa karakter dari anak itu. Ada jiwa kebersamaan bagaimana dia menghormati sesama teman,” jelas Sunartono.

Sementara Ketua Panitia Lomba Tri Joko Saptono mengatakan, ada *reward* jangka pendek yang diberikan kepada para pemenang lomba. “Selain uang pembinaan, para pemenang juga kami berikan piala hingga piagam,” katanya. **(Has)-f**

Isu Keamanan Global Sudah Bergeser

BANTUL (KR) - Isu keamanan global sudah bergeser tidak hanya perang antar negara, tapi juga keamanan individual atau masyarakat. Seperti perdagangan manusia, perubahan iklim, bencana alam, pandemi bahkan juga kejahatan maya (*cyber crime*). Peran dari aktor nongegara atau NGO/LSM (*nongovernmental organization/Lembaga swadaya masyarakat*) dianggap penting dalam menangani ancaman keamanan nontradisional, atau dikenal juga sebagai keamanan manusia.

Hal tersebut diungkap salah satu *keynote speaker* yang disampaikan Dosen UMY Rahmawati Husein PhD dalam International Conference on Humanity Issues (ISCOHI) di UMY, Rabu (22/5). Pembicara kunci lain adalah Prof Madya Dr Mohammad Zaki Ahmad dari Universiti Utara Malaysia (UUM) dan Mustafa Selcuk PhD (the Aristotle University of Thessaloniki, Greece).

Menurutnya, NGO seperti Muhammadiyah memiliki kelebihan jika terlibat dalam berbagai isu-isu keamanan manusia. “Muhammadiyah memainkan peran yang signifikan dan efektif atas keterlibatannya dalam keamanan manusia. Karena memiliki kedekatan dengan lokasi dimana keamanan tersebut terancam,” ujar Rahma.

Dijelaskan, misal terjadi bencana alam, Muhammadiyah dapat hadir saat dan setelah bencana tersebut terjadi. Dampaknya menurut Rahmawati adalah, penanganan dapat langsung dilakukan dan tidak perlu untuk mendatangkan sumber daya dari tempat yang jauh.

Dosen Ilmu Pemerintahan UMY ini menambahkan, selama satu dekade terakhir respons Muhammadiyah atas berbagai krisis kemanusiaan semakin meningkat. Tidak hanya untuk bencana alam, namun sektor lain dalam keamanan manusia seperti perubahan iklim, penyebaran penyakit menular, kemiskinan, hingga kejahatan transnasional.

“Keamanan manusia dalam skala internasional pun mencakup beberapa isu, seperti perlindungan terhadap pengungsi atau tahanan di imigrasi suatu negara. Seperti yang terjadi di Rohingya, Myanmar. Muhammadiyah merespons dengan memberikan bantuan dan logistik seperti pembangunan sekolah darurat, pemberian sembako dan bantuan kesehatan. Hingga saat ini Muhammadiyah masih aktif dalam mengkomodir serta menangani konflik dan bencana di berbagai negara seperti Palestina, Somalia, Filipina, Turki dan Maroko,” tambahnya. **(Fsy)-f**

DIY Waspadai Potensi Siklon Tropis

SLEMAN (KR) - Potensi terjadinya siklon tropis menjadi salah satu tantangan besar dalam upaya penanggulangan bencana di DIY. Sebagai respons, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) telah menyusun Rencana Kontingensi Bencana Hidrometeorologi Siklon Tropis DIY.

Upaya penanggulangan bencana di DIY ditandai dengan peluncuran dokumen dan penandatanganan komitmen semua OPD terkait dalam Rencana Kontingensi Bencana Hidrometeorologi Siklon Tropis DIY di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta, Rabu (22/5). Peluncuran dihadiri Lilik Kurniawan (Deputi Logistik dan Peralatan BNPB), Dewo



KR-Risbika putri

Peluncuran Dokumen Rencana Kontingensi Hidrometeorologi Siklon Tropis di DIY.

Isnu Broto Imam Santoso (Asisten Sekda DIY Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum), Katarina Kohutova (Head of DRR, Supply Chain and Climate

Resilience World Food Programme).

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Noviar Rahmad mengatakan sepanjang 2023, tercatat ada 1.418 bencana di

DIY. “DIY merupakan wilayah yang sering terkena dampak bencana, terutama yang berhubungan dengan fenomena hidrometeorologi seperti siklon tropis, banjir, dan tanah longsor. Dokumen ini menggunakan pendekatan aksi antisipatif, yang disusun dengan kolaborasi berbagai pihak, termasuk Pemda DIY dengan beberapa OPD, TNI/Polri, Basarnas, akademisi, kwarda, hingga masyarakat untuk memberikan ketahanan bencana di DIY,” ucapnya.

Sementara Katarina Kohutova mengungkapkan, secara geografis DIY tidak lepas dari ancaman bencana, termasuk siklon tropis yang menimbulkan dampak destruktif seperti angin kencang, banjir, dan tanah longsor. **(*-3)-f**